

## ABSTRAKSI

Perkembangan industri yang semakin maju dan adanya perluasan pangsa pasar menyebabkan persaingan di industri semakin ketat. Pada perusahaan yang sudah berkembang pengendalian bahan baku sangat diperlukan guna mengurangi kecurangan atau penyimpangan pada fungsi pembelian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan evaluasi efektifitas struktur pengendalian intern fungsi pembelian dan pembayaran hutang. Dengan mengadakan studi kasus pada PT “X” dengan cara membandingkan antara teori dan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

Secara keseluruhan struktur pengendalian intern yang diterapkan oleh PT “X” telah memadai sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya serta memahami pentingnya pengendalian intern terutama yang berhubungan dengan prosedur pembelian dan pembayaran hutang, hanya hal itu masih perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan prosedur pengendalian. Hal itu bisa dilihat dengan tidak adanya falsafah manajemen yang jelas, masih adanya perangkapan tugas antara fungsi penerimaan barang dengan penyimpanan barang, dan pada transaksi pembelian seringkali PO tidak dilampiri dengan Permintaan Pembelian Barang (PPB). Pengendalian intern pada fungsi pembelian sangat penting guna menghindari kecurangan pada pengadaan bahan baku agar tidak terjadi over stock pada bahan baku.